

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

MNCTV bersiaran secara nasional sejak 1990 dengan nama TPI. Nama udara MNCTV digunakan sejak 20 Oktober 2010 pasca transformasi perusahaan yang juga melahirkan slogan perusahaan 'Selalu di Hati '. Logo dan merek perseroan MNCTV ini terbukti memperluas pangsa pasar dan pemirsa dari stasiun ini. Bersamaan dengan kehadiran MNCTV, publik dapat menyaksikan peningkatan kualitas dan keragaman tayangan, sebagai hasil dari komitmen untuk memperbaiki kinerja dan budaya perseroan.

PT Cipta TPI merupakan perusahaan swasta ketiga yang mendapatkan izin penyiaran televisi pada tanggal 1 Agustus 1990, dan sebagai stasiun televisi pertama yang mendapat izin penyiaran secara nasional. TPI mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 23 Januari 1991. Dan pada bulan Juli 2006, Media Nusantara Citra (MNC) mengakuisisi 75% saham TPI. TPI bergabung menjadi salah satu televisi yang dikelola MNC yang juga merupakan induk dari RCTI, Global TV dan iNewsTV

MNCTV sejak awal juga telah membuktikan diri sebagai stasiun televisi yang paling jeli dalam menangkap selera dan kebutuhan masyarakat Indonesia, stasiun televisi yang benar-benar menampilkan citra Indonesia, mengedepankan tayangan-tayangan bermutu dan menginspirasi untuk dinikmati seluruh keluarga.

Program-program yang sangat Indonesia inilah yang mampu mengantarkan MNCTV sebagai stasiun televisi papan atas Indonesia, di antaranya Rumah Mama Amy, I Can See Your Voice Indonesia, Takeshi's Castle Indonesia, Kampung Kendang dan drama-drama Terbaik di Asia. MNCTV sendiri senantiasa mengasah diri sebagai partner yang memberikan layanan terbaik bagi seluruh mitra usaha. Dengan dukungan SDM profesional, MNCTV siap menjadi televisi terdepan yang dapat diandalkan.

MNCTV News adalah sebuah bagian dari perusahaan MNCTV yang bergerak dalam bidang jasa penyiaran berita/news di Indonesia. Kegiatan umum dari MNCTV News ini adalah mengumpulkan fakta-faktadan berita dilapangan untuk diolah semenarik mungkin dan dapat dinikmati oleh masyarakat melauai siaran berita MNCTV News.

Sesuai dengan visi dan misi MNCTV News ingin memberikan pengolahan berita dan kabar terkini dengan sebaik dan semenarik mungkin. Untuk mendapatkan hal tersebut, kegiatan pengumpulan berita dilakukan oleh para wartawan MNCTV News dilapangan. Setelah berita yang didapat cukup maka selanjutnya berita diolah oleh bagian editor untuk diambil inti dari berita tersebut. Setelah proses editing lau dibuatlah skenario berita untuk selanjutnya dapat ditayangkan. Setelah semua proses tersebut dilalui, hal terakhir yaitu menyiarkan berita tersebut untuk dinikmati oleh masyarakat.¹

¹ <https://www.mnc.co.id/> (28 Juli 2018)

Hal tersebut sesuai dengan teori yang peneliti ambil yaitu Teori Bass dari Dennis McQuail dan Sven Windahl. Dimana teori ini membagi proses produksi berita ke dalam dua tahapan yakni tahap pertama terjadi ketika para pencari berita membuat “berita kasar” (peristiwa, pidato dan konferensi pers) menjadi “copy berita” atau “bahan berita”. Tahap kedua terjadi ketika para pengolah berita merubah atau menggabung-gabungkan bahan itu menjadi “hasil akhir” (sebuah surat kabar atau sebuah siaran berita) yang disiarkan kepada umum.

Namun pada penelitian ini sampai dengan tahap satu karena peneliti hanya menggali proses produksi yang dilakukan oleh seorang wartawan kontributor. Untuk pemaparan selanjutnya ialah mengenai hasil temuan wawancara informan yang membahas pada pertanyaan penelitian mengenai tahap satu tersebut antara lain bahan berita, copy berita dan pencari berita. Kemudian dalam hal ini peneliti mengkaitkan prinsip sembilan elemen jurnalisme yang menjadi tinjauan dalam proses produksi berita oleh wartawan kontributor MNC TV.

4.1.2 Temuan Hasil Penelitian

Pada temuan hasil wawancara ini di peroleh dari pernyataan informan dan diperkuat lagi oleh seorang narasumber sebagai triangulasi dalam penelitian ini. Ada tiga orang informan terdiri dari Kontributor, Koordinator Daerah, Produser. Seorang Praktisi Jurnalistik sebagai narasumber.

4.1.2.1 Profil Informan dan Narasumber

Informan dan Narasumber ini sudah memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini, berikut profil nya :

Informan 1

Nama Lengkap : Ii Solihin

Pekerjaan/ Jabatan : Kontributor MNC TV (Garut)

TTL : Bandung, 20 Maret 1979

Riwayat Pendidikan : SD Soka, SMP 8 Bandung, SMA 18 Bandung

Kuliah Manajemen Informatika di STIMIK Jabar (D3)

Teknik Informatika di ST Intem (S1)

Ii Solihin adalah kontributor MNC TV yang bergabung sejak tahun 2005, sebelumnya dia bekerja di Metro TV selama 6 bulan namun pindah ke TPI yang dulunya MNC TV menjadi *stringer* kemudian setelah itu menjadi kontributor sampai saat ini di MNC TV. Pria kelahiran Bandung ini merupakan lulusan Teknik Informatik ST Intem tidak ada *basic* kejournalistikannya, namun dilihat dari riwayatnya yang tertarik untuk menggeluti bidang ini karena dari seorang Ayah yang menjabat sebagai ketua PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) di Kabupaten Garut dia di perkenalkan dengan tiga media yaitu cetak, tv dan radio. Kemudian, Boi sebutan wartawan kontributor MNC TV ini sering mengirimkan berita-berita ke berbagai media cetak salah satunya Galamedia. Dari sana dia mulai dekat dengan beberapa senior untuk menggeluti dunia jurnalistik lebih dalam.

Informan 2

Nama Lengkap : Asep Gumilar Hidayat

Pekerjaan/ Jabatan : Koordinator Daerah MNC TV

TTL : Bandung, 7 Desember 1982

Riwayat Pendidikan : S1 Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia

Pria yang berasal dari Kota Bogor ini mulai bergabung dengan MNC TV sejak tahun 2016, sebelumnya pria yang dipanggil akrab Asep ini bekerja menjadi Reporter TV One selama 5 tahun kemudian menjabat sebagai Produser Asisten 3 tahun di Berita Satu kemudian pindah lagi ke SCTV kurang 3 tahun menjadi Produser Liputan. Hingga pada pertengahan tahun 2016 beliau pindah ke MNC TV menjabat sebagai Koordinator Daerah sampai saat ini.

Informan 3

Nama Lengkap : Rizki Pocky

Pekerjaan/ Jabatan : Koordinator Liputan MNC TV

TTL : Jakarta, 2 Maret 1982

Riwayat Pendidikan : S1 Jurnalistik IISIP

Lulusan mahasiswa SI Jurnalistik IISIP ini sudah menjabat sebagai Koordinator Liputan MNC TV selama 3 tahun dan sebelumnya laki-laki yang lahir pada 2 Maret 1982 telah menjadi seorang reporter MNC TV dimana dengan pengalamannya bisa menjadikanya sebagai koorlip saat ini.

Narasumber

Nama Lengkap : Sony MS

Pekerjaan/ Jabatan : PNS/Pengawas Sekolah

TTL : Garut, 14 Juli 1965

Narasumber yang diambil adalah seorang praktisi jurnalis sekarang beliau menjabat sebagai pengawas sekolah dan pernah menjadi dosen jurnalistik di Universitas Garut. Pendiri SKM Garut Express dan Direktur PT Sembilan Televisi Utama Garut ini menggeluti dunia kejournalistikan sejak tahun 1986 hingga sekarang. Beliau aktif juga di beberapa kegiatan jurnalistik seperti Wartawan HU Mandala Bandung, Redaktur Surat Kabar Priangan dan pernah mendapatkan penghargaan sebagai wartawan produktif PWI perwakilan Garut pada tahun 2005.

4.1.2.2 Berita Kiriman Kontributor MNC TV

SLUG : RAZIA RUTAN

TITLE : PETUGAS KEAMANAN RUTAN GELAR RAZIA
FASILITAS MEWAH//

KONTRIBUTOR : II SOLIHIN

LOKASI/ HARI/ TANGGAL : GARUT/ KAMIS / 26 JULI 2018

GAMBAR : STREAMING METUBE/ FTP/ JABAR-GARUT-BOI-
RUTAN KELAS IIB GARUT//

****LEAD****

SEBAGAI UPAYA BENTUK MENGANTISIPASI ADANYA FASILITAS MEWAH
DIDALAM RUMAH TAHANAN ATAU RUTAN// RUTAN KELAS DUA B/
GARUT/JAWA BARAT/ KAMIS (26/07) MENGGELAR RAZIA KE SEJUMLAH
RUMAH TAHANAN//SEMENTARA ITU/SEBAGAI BENTUK UPAYA

MEMBERANTAS PEREDARAN NARKOBA DAN HANDPHONE DIDALAM LINGLUNGAN TAHANAN/RUTAN GARUT MEMASANG JAMMER SINYAL DAN WARTEL KHUSUS TAHANAN//

****PKG****

SEJUMLAH PETUGAS PENGAMANAN RUMAH TAHANAN ATAU GARUT KELAS DUA B GARUT/JAWA BARAT/ SECARA TERUS MENERUS MELAKUKAN RAZIA ATAU PEMERIKSAAN INTENSIF TERHADAP PENGHUNI WARGA BINAAN//

SIDAK YANG DILAKUKAN BERSAMA UNSUR POLSEK GARUT KOTA INI DILAKUKAN GUNA MENGANTISIPASI KEMUNGKINAN ADANYA FASILITAS MEWAH DIDALAM RUTAN JUGA SEBAGAI BENTUK MENCEGAHNYA ADANYA TINDAKAN BEREDARNYA BARANG TERLARANG DIDALAM RUTAN//

SIDAK INI DIPIMPIN LANGSUNG KEPALA PENGAMANAN RUTAN KELAS DUA B GARUT/ FEBRIAN SONY INI LANGSUNG MEMERIKSA KAMAR TAHANA DAN SATU PERSATU MEMERIKSA SEJUMLAH WARGA BINAAN//

MENURUT KEPALA PENGAMANAN RUTAN KELAS DUA B GARUT/ FEBRIAN SONY MENGATAKAN BAHWA BERDASARKAN HASIL RAZIA YANG DILAKUKAN OLEH PERUGAS GABUNGAN INI TIDAK DITEMUKAN ADANYA BARANG BAWAAN YANG DIMILIKI PARA NARAPIDANA// PIHAKNYA PUN KINI TELAH MEMASANG JAMMER ATAU PENGHILANG SINYAL GUNA MENGHINDARI ADANYA PEREDARAN NARKOBA MAUPUN PENGGUNAAN ALAT GENGAM BAGI WARGA BINAAN//

WWCR : FEBRIAN SONY/ KEPALA PENGAMANAN RUTAN KELAS 2B GARUT//

DI LINGKUNGAN RUTAN GARUT INIPUN SANGAT KETAT DALAM PENJAGAANNYA/ MULAI DARI PINTU PERTAMA HINGGA BESUK BAGI SEJUMLAH KELUARGA WARGA BINAAN// UNTUK MEMPERMUDAH KOMUNIKASI PUN/ PIHAK RUTAN MENYEDIAKAN WARTEL KHUSUS BAGI NARAPIDANA UNTUK KOMUNIKASI DENGAN KELUARGA DI JAM TERTENTU//

HAL INI DILAKUKAN UNTUK MENGANTISIPASI TIDAK TERJADINYA PEREDARAN ALAT GENGAM//

DARI GARUT/ JAWA BARAT/ II SOLIHIN INEWS MELAPORKAN//

4.1.3 Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara yang diperoleh dari pernyataan informan, yakni :

4.1.3.1 Bahan Berita

Bahan berita merupakan isu peristiwa yang diambil atau didapatkan oleh seorang wartawan. Berdasarkan penjelasan dari Dennis McQual dan Sven Windahl tersebut kemudian digunakan untuk menjadi bahan pertanyaan kepada informan dalam penelitian.

Pada tahap ini, proses produksi berita yang dilakukan oleh wartawan kontributor dimulai dari sebuah proses permintaan atau *request* liputan berita dari seorang korlip kepada koordinator daerah. Biasanya “berita kasar” ditentukan dengan melihat isu-isu yang sedang hangat terjadi. Seperti yang disampaikan (informan 1):

“Intinya begini kalo untuk pemberitaan biasanya suka ada proyeksi, proyeksi itu isu-isu yang dibuat mereka dibuat mingguan tapi liat juga proyeksi itu dalam arti kata kalo misalkan di jakarta proyeksi ngasih tapi disini ada bencana alam itu kan keluar dari proyeksi tapi itu kan news saya ambil juga gitu tergantung, cuman jakarta memberi arahan nih pemberitaan ke arah ini gitu, tapi engga menutup kemungkinan kita engga keluar dari proyeksi yang ditentukan oleh jakarta gitu”²

Dari pernyataan tersebut bahwa dalam mendapatkan bahan berita seorang wartawan kontributor harus menunggu proyeksi dari pusat untuk peliputan berita apa yang akan dimuat dan seperti apa berita nantinya yang akan diambil. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa wartawan kontributor juga bisa mendapatkan bahan berita yang keluar dari proyeksi pusat. Pernyataan senada juga disampaikan oleh (informan 2)

“Jadi kalo di MNC itu ada tiga penugasan, yang pertama itu penugasan wajib jadi penugasan wajib ini berkaitan dengan kegiatan marketing MNC Group misalkan khususnya kaya MNC, GTV, Inews, RCTI itu misalkan kerja sama dengan indofood misalkan yang bikin promo launching produk mie goreng baru dan dia launching di mall ini mall itu dimana-mana itu liputan wajib terus diliput sama kontri karena berkaitan dengan MNC Group ada juga penugasan wishlist, nah wishlist ini biasanya berkaitan dengan keperluan masing-masing unit misalkan kaya RCTI sekarang lagi hari rame-ramenya sea games RCTI mau bikin profil atlet yng sudah tua mantan atlet, nah si koor RCTI itu membuat wishlist membuat semacam kaya skenario. Terus ada liputan reguler penugasan reguler kalo penugasan reguler biasanya kontributor sudah paham masing-masing misalkan sekarang di garut ada gempa bumi jadi si kontributor daerah itu sudah tau nanti liputannya yng pertama soal bencananya soal pengungsian soal fasilitas yang rusak soal korban yang ada di rumah sakit itu si kontributor sudah tau akan kemana alur liputannya gak usah ditugaskan lagi biasanya, kalo yang liputan reguler itu kadang kontri tidak dikasih penugasan mereka sudah paham harus liputan seperti apa kalo ada peristiwa di daerah nah kalopun penugasan wajib atau wishlist yang tadi itu si kontributor harus mengikuti maunya kita itu jadi kalo kita pinginnya liputan penugasan wajib ini yang wawancara adalah direktur indofood atau manajer indofood kepala produksi kita harus wawancara jangan yang lain karena itu berkaitan dengan

² Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.00 WIB.

marketing dengan deal antara pihak marketing dengan pihak indofood misalkan kalo penugasan reguler itu kadang kita membebaskan si kontributor buat meliput apa yang ditemukan di lapangan dikarenakan yang dilapangan mereka lebih tau”³

Hal yang disampaikan informan 2 menjelaskan bahwa ada tiga penugasan atau proyeksi yang diberikan kepada wartawan kontributor mnc tv ini, yaitu peliputan wajib, wishlist dan liputan reguler dalam peliputan reguler ini bahan berita yang didapatkan seorang wartawan kontributor tidak hanya menunggu proyeksi dari pusat bahwa intinya seorang kontributor ini harus jeli dalam menggali terus isu atau peristiwa yang akan dijadikan bahan berita.

Selain itu peneliti juga menanyakan perbedaan proyeksi atau penugasan antara wartawan kontributor garut yang jauh dengan kantor pusat dan wartawan kontributor yang dekat dengan kantor pusat yaitu jakarta. Seperti yang disampaikan (informan 3) ;

“Kebetulan kontributor jakarta (lokal) di mnc media, hanya untuk berita yang sifatnya peristiwa atau liputan-liputan yang tidak bisa tertangani oleh tim liputan reguler atau kadang kadang liputan wajib kantor. Jadi sifat kontributor jakarta hanya membantu apabila ada peristiwa awal, seperti kecelakaan, kebakaran, kriminal, atau peristiwa hukum maupun politik”

Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa adanya perbedaan penugasan antara wartawan kontributor jakarta dengan wartawan kontributor garut, wartawan kontributor jakarta ini hanya menangani berita yang bersifat awal dan tugasnya hanya sedikit dari wartawan kontributor garut, hal ini dikarenakan letak geografis wartawan kontributor jakarta yang dekat dengan kantor pusat.

³ Hasil wawancara lewat telepon dengan koordinator daerah MNC TV Asep Gumilar, Kamis 2 Agustus 2018 pukul 13.20 WIB.

Selain dari itu ada beberapa peristiwa yang didapatkan wartawan kontributor yang sering dijadikan bahan berita apalagi bahan berita tersebut akan memberikan dampak yang sangat luas bagi masyarakat. Seperti yang disampaikan (informan 1)

“Bencana alam, kemarin tentang Pilkada isu-isunya bagus juga kan, terus paling banyak masalah masyarakat lah, keluhan-keluhan seperti gitulah”⁴

Dalam pernyataan tersebut mengatakan bahwa dalam mendapatkan bahan berita mereka lebih sering mendapatkan isu atau peristiwa tentang bencana alam, kejadian sosial masyarakat ataupun isu-isu yang sedang hangat terjadi. Hal ini memuat ke dalam format bahan berita yang akan dibuat nantinya apakah bahan berita tersebut bisa di buat kedalam format berita yang sesuai dengan mnc tv. Seperti yang disampaikan oleh (informan 2)

“Yang pasti format berita yang standar disemua tv yaa, yang pertama itu format berita peristiwa, itu berita harus dikirim mau tidak mau dikirim, karena berita tv kita kan news yaa... format berita peristiwa itu tuh format berita peristiwa yaitu kejadian-kejadian peristiwa terjadi di daerah masing-masing seperti perampokan, pembunuhan, fenomena sosial itu wajib dikirim sama kontributor dibuat beritanya kalo kaya bencana tragedi itu tuh sudah wajib bin wajib harus dikirim mau tidak mau ada juga berita soal kriminal nah berita kriminal ini kadang kontri memili-milih kaya warga dicopet diterminal uang yang raib 10 rb nah seperti itu kontributor tidak akan meliput karena pertama peristiwanya tidak terlalu besar dan tidak berdampak luas kecuali kalo sudah dirampok 10 rb orangnya diperkosa terus dibunuh terus dilempar ke laut itu jadi peristiwa besar karena berdampak bagi masyarakat luas jadi tidak semua berita kriminal dibuat oleh kontributor. Adalagi format berita sosmas (sosial masyarakat) format berita ini misalkan kenaikan harga sembako atau kekeringan atau fenomena pelajar yang suka merokok di sekolah itu kan sosmas ya yang dibuat sama kontri yang terakhir itu format berita feature, feature itu bisa berita wisata, makan-makan bisa handmade produk pembuatan apa itu semua bisa dibuat sama kontri bertia yang terjadi di daerah masing-masing hanya

⁴ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.00 WIB.

kontributor bisa melihat berita mana nih yang sesuai dengan tv kita kalo kaya MNC kay RCTI dia sangat seneng dengan berita yang sangat humanis seperti orang miskin sakit tidak mampu atau orang cacat tapi seneng berjuang buat hidup atau pelajar yang menyberangi sungai buat sekolah itu format berita yang disukai tv group ini yang pasti akan ditayangkan kalo mungkin di metro tv kurang suka nih berita seperti itu yang mungkin mereka tidak akan buat liputannya”⁵

Dalam pernyataan tersebut bahwa wartawan kontributor memiliki 3 format bahan berita yakni peristiwa, sosmas dan feature terlebih lagi wartawan kontributor ini harus memilih-milih bahan berita apa yang sesuai dengan format berita nantinya dampak dari bahan berita yang akan dibuat nantinya seperti apa. Hal tersebut berbeda dengan pernyataan yang disampaikan oleh (informan 3) ;

“Yang terpenting hanya format bahan berita tentang peristiwa saja”⁶

Bahwa bahan berita yang didapatkan oleh wartawan kontributor hanya format berita peristiwa yang menjadi bahan berita terpenting.

Jika dikaitkan dengan sembilan prinsip elemen jurnalisme dalam poin “kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran” maka hal ini berkaitan jelas dengan seorang wartawan kontributor harus mengedepankan kebenaran dalam mendapatkan bahan berita. Seperti yang disampaikan (informan 1);

“Kalo kebenaran itu, makannya saya kelapangan itu ini isunya seperti apa makanya narasumber engga satu dari mulai masyarakat, tokoh masyarakat tingkat desa kecamatan maupun kabupaten karena biar sinkorn nantinya bener gak isu ini gitu, akan apa maksudnya bisa dipertanggung jawabkan nantinya untuk kebenarannya”⁷

⁵ Hasil wawancara lewat telepon dengan koordinator daerah MNC TV Asep Gumilar, Kamis 2 Agustus 2018 pukul 13.20 WIB.

⁶ Hasil wawancara lewat email dengan koordinator liputan MNC TV Rizki Pocky, Jumat Agustus 2018 pukul 08.03.

⁷ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.09 WIB

Jawaban yang sangat jelas bahwa dalam mendapatkan bahan berita harus mengedepankan kebenaran dimana dalam pernyataannya tersebut seorang wartawan kontributor dalam mendapatkan bahan berita harus melakukan riset informasi tidak hanya dari satu orang, agar isu atau peristiwa yang bisa dijadikan bahan berita sesuai dengan apa yang terjadi. Pernyataan itu pula menghubungkan dengan prinsip sembilan elemen jurnalisme poin “Inti jurnalisme adalah disiplin untuk melakukan verifikasi”

“Yaiyalah, makanya verifikasi itu dalam pemberitaan dilapangan kondisi seperti ini masyarakat saya wawancara seperti ini tah ketinggian desa maupun kecamatan maupun pak bupati sekalian di tingkat kabupaten pak ada keluhan gini gini gak oh iyaiya nanti kroscek oh iya bener memang kondisinya seperti ini ini ya selalu pasti melakukan kroscek disaat membuat pemberitaan”⁸

Melakukan kroscek terlebih dahulu dalam verifikasi bahan berita dari mulai tingkat kalangan yang akan dijadikan bahan beritanya, begitu pendapat dari (informan 1) untuk mendapatkan bahan berita dan informasi yang jelas dengan meverifikasi beberapa sumber yang akan dijadikan berita. Dari pernyataan tersebut juga seorang wartawan kontributor harus memiliki rasa loyalitas tinggi dalam mendapatkan bahan berita seperti dalam sembilan elemen jurnalisme poin “Loyalitas pertama jurnalisme adalah pada masyarakat” dan hal ini juga ditegaskan lagi oleh (informan 1);

“Ya untuk loyalitas kepada masyarakat intinyakan saya kerja di media juga untuk apa membantu masyarakat misalkan dengan jalan rusak saya beritakan manfaatnya buat masyarakat ada jembatan putus saya ambil gambarnya dan diberitakan setelah tayangkan pasti pemerintah

⁸ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.10 WIB

tingkat pusat provinsi maupun kabupaten akan lebih memprioritaskan jembatan tersebut untuk masyarakat sekitar”⁹

Dari pendapat (informan 1) tersebut bahwa wartawan kontributor tetap memberikan dampak positif terhadap bahan berita yang akan diliput nantinya dengan rasa loyalitas tinggi terhadap masyarakat dan juga perusahaan media yang ia naungi.

4.1.3.2 Pencari Berita

Dalam tahap selanjutnya yakni pencari berita dimana seorang wartawan kontributor melakukan proses pencarian berita. Bagaimana dan seperti apa mereka mencari berita seperti yang disampaikan (informan 1) ;

“karena kita kan sebagai pencari berita bisa menciptakan berita juga ya itulah salah satunya ya gimana ni lagi sepi news kita harus ciptakan berita ttg apa misalkan, pupuk organik yg bisa apa, membuat suatu energi listrik itukan ini apa kita harus membuat berita tersebut, kasarnya kita nih besok kira-kira apa liputan terus untuk resetnya juga isu di jakarta seperti apa selain ngandelin proyeksi dari pusat gitu”¹⁰

Menurut (informan 1) tersebut proses pencarian berita ini seorang wartawan juga bagaimana mereka menciptakan sebuah berita agar setiap waktunya dapat membuat berita yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Tentunya, hal tersebut membuat seorang wartawan kontributor harus lebih kreatif dalam mencari berita seperti yang disampaikan oleh (informan 2) ;

“bagaimana cara kreatifnya misalkan digarut ada kampung apa yang unik, warganya misalkan mayoritasnya petani itu menjadi berita, atau mencari sekolah di garut yang nun jauh disana yang di gunung tapi

⁹ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.10 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.13 WIB

gunungnya jauh di kampung jauh di desa dan tetap masih bersemangat sekolah dengan memakai sepeda itu yang kreatif”¹¹

Tentu sangat jelas dengan pernyataan tersebut bahwa seorang wartawan kontributor harus dituntut untuk kreatif dalam pencarian berita agar mereka tidak sepi berita dan terus menciptakan sebuah berita yang dapat menyampaikan informasi setiap waktunya.

Pencarian berita ini biasanya seorang wartawan kontributor mencari berita yang akan segera ditayangkan dalam istilah jurnalistik disebut *hardnews* ada juga *feature* dan jenis berita itulah yang sering dicari oleh wartawan kontributor. Seperti yang disampaikan (informan 1);

“Ya hard news engga tiap hari tergantung pemberitaanya, paling ke feature kuliner saya ambil gitu”¹²

Pernyataan dari (informan 1) tersebut dia mencari berita *bytime* antara jenis berita dari tergantung pemberitaan yang didapatkan. Hal lebih jelas lagi disampaikan oleh (informan 2) ;

“yaaa random semuanya dicari, hanya mereka, maksudnya bytime ya masuknya jadi kalo misalkan kaya jumat sabtu minggu itu weekend banyak kontri yang mencari berita feature berita wisata jalan-jalan makan-makan, berita butan handmade produk, kenapa berita yang dicari lalu dikirim jumat, sabtu, minggu karena yaa berita seperti tayangnya di weekend karena biasanya di weekend itu orang liburan sedang diam di rumah dia lagi seneng nonton berita wisata yang di garut, wisata di jakarta, wisata di bandung yang kepingin orang tidak bisa keluar rumah tapi nonton berita orang yang diluar rumah jadi semua berita dikirim tapi waktu beritanya yang dicari mereka atur kalo weekend pasti mereka akan mengirmkan berita-berita feature kalo tidak ada peristiwa kalo ada peristiwa besar mungkin kapal tenggelamkah, merapi meletus atau banjir yang tidak mengenal waktu

¹¹ Hasil wawancara lewat telepon dengan koordinator daerah MNC TV Asep Gumilar, Kamis 2 Agustus 2018 pukul 13.45 WIB

¹² Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.15 WIB

itu harus dikirim kapan pun jam berapa pun tapi yang wajib itu yang dikirim itu berita peristiwa”¹³

Dari pernyataan tersebut bahwa wartawan kontributor dalam melakukan pencarian berita semua jenis berita mereka cari, lebih sering lagi mencari berita *feature* karena untuk berita *hardnews* bisa didapatkan setiap hari kalo *feature* ini waktu pencariannya bisa diatur oleh si wartawan kontributor itu sendiri. Tetapi yang paling wajib itu mencari berita peristiwa.

Terlebih lagi dalam pencarian berita tersebut pasti memiliki kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh wartawan kontributor. Seperti yang disampaikan (informan 1) ;

“Kalo untuk kesulitan sih engga ada kalo untuk pemberitaan² dalam arti kataan apa bencana engga atau apapun, paling yang susah itu sara, berita tentang sara itu paling susah karena harus pas narasumber berita yang kita angkat itu, kalo misalkan narasumber itu engga ada saya gak akan berani apa memberitakan tentang isu sara tersebut, karena riskanlah riskan tentang pemberitaan isu sara itu”¹⁴

Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa ada kesulitan dalam proses pencarian berita yang berkaitan dengan sara, karena harus mencari lagi narasumber yang pas dan sesuai dengan berita yang diangkat dari isu sara tersebut. Dari proses kegiatan pencarian berita tersebut dapat dikaitkan dengan sembilan elemen jurnalisme poin “ Para wartawan harus memiliki kebebasan dari sumber yang mereka liput” dimana hal ini disampaikan dengan jelas oleh (informan 1) setiap wartawan kontributor harus memiliki kebebasan dalam mencari berita.

¹³ Hasil wawancara lewat telepon dengan koordinator daerah MNC TV Asep Gumilar, Kamis 2 Agustus 2018 pukul 13.52 WIB

¹⁴ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.17 WIB

“Kemarin yang saya liput tetang pilkada ya selain isu terus kotak suara enggak usah izin juga karena mereka tau oh dia di media jadi saya leluasa sebenarnya mau memberitakan pilkada tersebut tapi sesuai dengan isu di jakarta isu selain di pusat atau provinsi sama kita tapi enggak keluar dari pemberitaan lain, ya itulah kebebasan saya dalam berekspresi membuat berita pengambilan gambar tidak ada yang melarang”¹⁵

Dalam pernyataan tersebut jelas terlihat bahwa dalam melakukan pencarian berita seorang wartawan kontributor mendapatkan kebebasan dalam sumber yang mereka liput.

Poin selanjutnya dalam sembilan elemen jurnalisme dikaitkan dengan pencari berita yaitu poin “Jurnalisme harus menyediakan forum untuk kritik dan komentar publik”. Dimana dalam proses pencarian berita ini wartawan kontributor tidak hanya mendapatkan berita dari satu sumber saja atau mencari pendapat dari satu pihak saja melainkan dari setiap elemen masyarakat berhak memberikan tanggapannya terhadap berita yang akan dicari nantinya. Pernyataan tersebut disampaikan oleh (informan 1);

“Seperti Vox-pop itu dalam arti kataan saya misalkan berapa tahun kebelakang seperti isunya aceng fikri itukan salah satu tokoh di kabupaten garut seorang bupati garut dia menceraikan lewat sms kan ramanya kan tanggapan masyarakat pasti saya ambil dari mulai kota terus kecamatan yang lain maupun pesisian itinya nyakan lingkup tentang garut salah satunya dari guru, masyarakat biasa tokoh agamanya, pemudanya maupun anak jalan saya kasih tanggapan gimanasi mereka ya itukan salah satu proyeksi pasti tayang mengenai tanggapan untuk masyarakat”¹⁶

¹⁵ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.17 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.20 WIB

Dalam pernyataan tersebut bahwa setiap lapisan masyarakat berhak untuk menyuarakan aspirasi dan pendapatnya terhadap apa yang sedang diberitakan. Karena masyarakat ini pula memiliki peran penting dalam proses pencarian berita.

Poin selanjutnya prinsip sembilan elemen jurnalisme yang menjadi tinjauan terhadap copy berita yaitu mengenai “Wartawan harus mengemban tugas sebagai pemantau yang bebas terhadap kekuasaan” seperti yang disampaikan (informan 1)

“Dalam hal ini tidak ada tekanan terhadap kekuasaan manapun baik dari perusahaan itu hal yang wajar karenakan mereka juga dalam arti kataan ngasih proyeksi maupun tugas masih sebatas wajar yang kita mampu tidak ada yang berlebihan untuk seperti apa contoh kita disuruh untuk menginvestigasi mengenai suatu kasus untuk mengungkap kebenaran dengan tidak ada kekuasaan dari pihak manapun kalopun itu tentang pemerintahan ataupun kasus-kasus porang penting lainnya karena masih hal yang wajar kalo kata saya karena udah terbiasa untuk keseharian saya di daerah untuk mencari pemberitaan tersebut”¹⁷

Tidak ada tekanan dari kekuasaan manapun dalam pencarian berita, untuk perusahaan sendiri nyatanya masih dalam hal batas wajar dalam memberikan proyeksi berita seperti berita *investigasi* yang dimana dalam pencarian beritanya rawan dengan tindakan kekuasaan karena hal itu untuk mengungkap kebenaran tentunya sebagai pemantau yang dilakukan seorang wartawan kontributor dan tidak ada tuntutan apapun diluar kemampuan wartawan kontributor tersebut.

¹⁷ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.22 WIB

4.1.3.3 Copy Berita

Copy berita merupakan berita kasar yang dibuat oleh wartawan kontributor di lapangan bagaimana seorang wartawan kontributor melakukan copy berita seperti yang disampaikan oleh (informan 1) :

“Kalo untuk penulisannya mah sebenarnya udah biasa satu, yang kedua bukan kesusahan dikarenakan kalo buat naskah itu di tv engga bisa memanipulasi data karena alurnya gambar ya naskah yang ngikutin beda sama cetak online dia pasti berpikirnya eu apa yang dia liat gimana gitukan kalo kita buat naskah sesuai alur gambar itu naskahnya”¹⁸

Bahwa pernyataan tersebut dalam melakukan copy berita terutama pembuatan naskah berita harus mengikuti alur visual gambar dan tidak bisa memanipulasi data berbeda dengan copy berita yang dilakukan oleh wartawan cetak atau online. Hal tersebut di perjelas lagi oleh pernyataan (informan 2) :

“Jurnalis tv beda sama jurnalis cetak kalo jurnalistik cetak mungkin hanya tidak dituntut untuk bisa mengambil gambar tapi kalo jurnalis tv dia harus bisa ngambil gambar dia harus bisa bikin naskah juga gitu jadi syaratnya dia harus seorang jurnalis jadi seorang jurnalis nanti bisa dirinci lagi seorang jurnalis itu harus bisa membuat naskah dengan konsep 5W + 1H itu sudah paling wajib jurnalis tv itu atau kontributor harus bisa ngambil gambar dia mesti paham angle itu apa dia mesti paham bagaimana cara mengambil gambar saat bencana dia harus bisa mengambil gambar visual feature, visual wisata, visual makan-makan kan pasti beda sama visual bencanakan? Nah seorang kontributor harus memahami itu semua kalo dia sudah jadi jurnalis tv dia akan paham semua itu, gituuu”¹⁹

Dari pernyataan tersebut bahwa dalam melakukan copy berita seorang wartawan kontributor harus bisa segalanya dalam pembuatan naskah dengan

¹⁸ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.23 WIB

¹⁹ Hasil wawancara lewat telepon dengan koordinator MNC TV Asep Gumilar, Kamis 2 Agustus 2018 pukul 13.44 WIB

konsep 5W+1H dan setiap angle pengambilan gambar. Tidak hanya pembuatan naskah dan pengambilan gambar seorang wartawan kontributor harus membuat berita menjadi menarik dan relevan sesuai dengan prinsip sembilan elemen jurnalisme poin “Jurnalisme harus berusaha membuat yang penting menjadi menarik dan relevan” seperti yang disampaikan (informan 1) ;

“Kalo misalkan untuk menarik liputan dalam arti kataan euuu apasih di feature sih kalo menarik selain wisata itu di feature misalkan dalam arti kataan menarik itu ada salah satu yang pernah saya ekspos dodolism bakso isi dodol yang baru yang ada di fave hotel itukan unik menarik , saya yang ambil langsung gambar , makanya kenapa saya ambil yang unik itu dikarenakan engga semua di indonesia dan daerah manapun membuat bakso tapi dodol gitukan dalemnya, ya itulah keunikannya maka saya buat feature tersebut yang akhirnya tayang juga itulah salah satu keunikan yang kedua tempat wisata itu, kita ambil nih kalo wisata di setiap kabupaten provinsi mungkin ada kan tapi yang unik menarik itu engga ada tuh susah, makanya momen2 tertentu aja adapun misalkan liburan panjang tuh liburan panjang di taman air sabda alam kan ada ombak ya ada 6 persi ada 6 trip ya jadikan saya memberithaukan bahwa disana disabda alam itu ya ini kenunikannya ada 6 gelombang maka saya ambil yang 6 gelombangnya itu tentang wisata gitu”²⁰

Dari pernyataan (informan 1) tersebut bahwa copy berita yang dia lakukan untuk membuat berita penting menjadi menarik adalah isu atau peristiwa berita yang memiliki keunikan tersendiri seperti makanan dan tempat wisata yang berbeda dari yang lain, kemudian dia membuat berita tersebut ke bentuk *feature* agar lebih terkena dampaknya langsung kepada masyarakat yang menyaksikan. Bahwa di garut tersendiri dalam setiap beritanya memiliki keunikan dan ciri khas yang berbeda dari daerah yang lain seperti yang disampaikan (informan 2) ;

“Karena didaerah itu suka memiliki eeee karakteristik yang berbeda-beda yang mungkin didaerah lain tidak ada misalkan di garut itu sudah

²⁰ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.25 WIB

terkenal dengan dodolnya dengan domba garutnya dengan situ cilenca eh apasih situ cibe situ bagendit yaa situ bagitnya nah itu tuh di daerah lain engga ada misalkan di bandung dodol banyak tapi hanya menjual dodol produksi di toraja domba itu sesuatu yang langka engga ada di toraja domba yang ada kerbau hanya di garut yang terkenal soal domba garutnya terkenal ke seluruh dunia nah keunikan itu yang dimiliki setiap daerah tidak dimiliki daerah lain”²¹

Selanjutnya dalam copy berita dilakukannya pengiriman berita oleh kontributor setelah berita kasar dibuat oleh kontributor kemudian di kirim ke pusat untuk proses selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (informan 1) ;

“Kalo saya pengiriman itu langsung ke server, server itu satu yaitu meetube nanti sudah masuk di server naskah di kirim ke semua stasiun MNC Group misalkan nantinih mereka melihat naskah korda produser bagusnih di naskah itu paing mereka ngambil ke server kaya MNC TV Inews GTV terus RCTI MNC News yang dia ngambil langsung ke server”²²

Hal lebih jelas pula di sampaikan oleh (informan 2) ;

“ada tiga cara lewat jaringan meetube kalo di mnc ya lewat jaringan meetube tau kan meetube pernah liatkan? Ada lewat google drive kalo misalkan meetube nya bermasalah error itu dikirim lewat google drive lewat week jadi dia ngedit sendiri nanti dijadikan sebuah file nanti dikirim lewat email nah kita dikantor nanti mendownload visual kiriman kontri untuk dikirim ke editor buat di edit jadi naskah sama visualnya dikirim ke produser untuk merekea rievew mereka edit dikirim juga ke editor tahapannya naskah dibuat sama kontri dikirim lewat email atau whatsapp visual 50 persen diedit sama kontri dikirim lewat jaringan meetube atau lewat google drive kalo google drive bermasalah meetube bermasalah kirim lewat whatsapp jadi dibuat pertiga menit kirim lewat whatsapp kao misakan bermasalah juga jaringan dikirim lewat messenger memeunginkan jadi messenger ini misalkan ada kita yang ngambil kesana kao masih bogor depok bekasi yang masih dekat dekat jakarta gitu ya itu kita kirim messenger kirim kurir buat ngambil materi mereka bisa lewat flahdisk bisa lewat kao

²¹ Hasil wawancara lewat telepon dengan koordinator MNC TV Asep Gumilar, Kamis 2 Agustus 2018 pukul 13.46 WIB

²² Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.25 WIB

dulu tuh kaset ya atau lewat card gitu kita kirim buat ngambil paket itu”²³

Proses pengiriman copy berita yang dilakukan oleh wartawan kontributor dilakukan dengan tiga tahap, pertama lewat jaringan *meetube*, *google drive*, *whatsapp* sesuai penjelasan dari (informan 2) tersebut bahwa untuk mnc sendiri lebih sering menggunakan jaringan *meetube*. Hal senada juga disampaikan oleh (informan 3) ;

“Biasanya kontributor mengirimkan naskah berita atau kadang-kadang visual melalui email khusus liputan gathering.mncmedia@gmail.com. Tetapi khusus visualnya biasanya dikirimkan kontributor melalui link meetube”²⁴

Dari pernyataan tersebut bahwa pengiriman naskah dan visual memiliki media khusus dalam pengirimannya, untuk naskah yang dibuat oleh wartawan kontributor dikirim lewat email dan visualnya melalui jaringan *meetube*.

Kemudian dalam proses kegiatan copy berita tersebut apakah seorang wartawan kontributor tetap menjaga keutuhan berita yang dibuatnya. Hal ini sesuai dengan prinsip sembilan elemen jurnalisme poin “ Wartawan harus menjaga agar berita itu proposional dan komprehensif”. Seperti pernyataan (informan 1) :

“Ya kalo untuk proposional kita tetep aja kalo dalam pengambilan gambar engga ada yang di lebih2kan engga ada yang dikurang2in kita kalo di tv ya sesuai sajah dalam arti kataan yang dilapangan seperti itu gak bisa dilebihin gitu kita lebih profesionalah kan di naskah juga kan engga apa, dimanipulasi data seperti apa, sesuai 5W+1H aja siapa dimana tempatnya jam berapa ya gitulah”²⁵

²³ Hasil wawancara lewat telepon dengan koordinator MNC TV Asep Gumilar, Kamis 2 Agustus 2018 pukul 13.52 WIB

²⁴ Hasil wawancara lewat *email* dengan koordinator liputan MNC TV Rizki Pocky, Jumat Agustus 2018 pukul 08.03.

²⁵ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.26 WIB

Bahwa seorang wartawan kontributor harus tetap menjaga proposional berita dari mulai pengambilan gambar dan penulisan naskah sesuai dengan konsep 5W+1H nya antara naskah dan visual sesuai seperti yang dilapangan terjadi sehingga lebih komprhensif.

Atas pernyataan tersebut hal ini berkesinambungan dengan prinsip sembilan elemen jurnalisme poin “Wartawan itu memiliki kewajiban utama terhadap suara hatinya” dengan artian mengedepankan rasa percaya diri dan idealisme yang kuat dalam melakukan copy berita. Sesuai pernyataan (informan 1) :

“Kalo kepercayaan diri kalo untuk awal mungkin masih grogi ya dalam membuat berita takut salahlah di naskah takut apa gitukan tapi karena sudah terbiasa udah percaya diri aja karena sudah keseharian membuat naskah ngambil gambar jadi tidak ada yang diragukan lagi ah saya engga pd ni aduh saya takut salah engga ya mungkin kalo untuk kontributor yang awal mungkin itu jarak seminggu dua minggu sampe sebulan kepercayaan diri kurang intinya seperti itu”²⁶

Memang kepercayaan diri patut dimiliki setiap wartawan kontributor dalam melakukan pencarian berita, terlebih lagi dalam menghadapi berita-berita yang sangat besar ataupun peristiwa yang berkaitan dengan nyawa seseorang, suara hati seorang wartawan kontributor ini di pertaruhkan antara menyelamatkan atau mendapatkan berita.

4.2 Pembahasan

Teori yang peneliti gunakan sebagai analisis dalam penelitian ini yakni menggunakan Teori Bass atau Arus Berita dari Dennis McQuail dan Sven Windahl.

²⁶ Hasil wawancara dengan kontributor MNC TV Ii Solihin, Selasa 24 Juli 2018 pukul 09.30 WIB

Teori ini tepat untuk dijadikan landasan dalam penelitian ini karena teori ini membahas secara bertahap mengenai proses produksi berita yang dilakukan oleh wartawan kontributor dari mulai pencarian dan pengumpulan berita. Dimana dalam teori ini ada tindakan *gatekeeping* di dalam organisasi pemberitaan yang wartawan kontributor naungi, dimana proses produksi berita yang dilakukan terbagi ke dalam dua tahap yang pertama melalui proses *bahan berita*, *pencari berita*, *copy berita* tahap kedua melalui proses *pengolah* dan *produk akhir*. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tahap pertama karena proses produksi berita yang dilakukan oleh wartawan kontributor sampai tahap pertama.

Selain dari itu penelitian tentang proses produksi berita oleh wartawan kontributor ini ditinjau dari Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosentiel. Sembilan elemen tersebut kemudian akan dijadikan tinjauan dalam penelitian ini apakah seorang wartawan kontributor masih mempertahankan prinsip sembilan elemen jurnalisme tersebut. Hasil analisis ini pun akan didukung oleh pernyataan narasumber sebagai triangulasi dalam penelitian ini.

4.2.1 Bahan Berita

Pada tahap ini, proses produksi dimulai dari adanya permintaan atau perintah atau proyeksi yang dilakukan oleh koordinator daerah atau koordinator liputan MNC TV, proyeksi tersebut dibuat mingguan. Biasanya bahan berita ini melihat *moment-moment*, isu atau peristiwa yang sedang hangat terjadi. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa wartawan kontributor ini mendapatkan bahan berita diluar proyeksi yang diberikan oleh pusat.

Karena didalam penugasan bahan berita kepada wartawan kontributor ini ada tiga penugasan yaitu pertama penugasan wajib dimana penugasan wajib ini berkaitan dengan kepentingan perusahaan media tersebut karena sudah memiliki kontrak kerjasama antara bahan berita yang akan diliput nantinya. Seperti contoh kegiatan marketing MNC Group kerjasama dengan Indofood (sebagai bahan berita) tentang promo *launching* produk terbaru itu bahan berita yang wajib diliput oleh wartawan kontributor. Kedua ada penugasan Wishlist, penugasan ini berkaitan dengan keperluan masing-masing unit dengan meliput bahan berita yang sedang hangat terjadi kemudian seorang koorda berdiskusi membuat skenario peliputan dari mulai pengambilan *angle* gambar, narasumber yang harus diwawancarai, naskah yang dibuat seperti apa. Lalu kemudian diperintahkan kepada wartawan kontributor tersebut. Ketiga ada penugasan Reguler penugasan ini berkaitan dengan bahan berita yang diluar proyeksi pusat. Jadi, pihak perusahaan media memberikan kebebasan kepada wartawan kontributor untuk meliput bahan berita yang ditemukan dilapangan karena mereka lah yang lebih tau kejadian di lapangan. Bahan berita dilapangan tersebut yang sering dijadikan bahan berita adalah menyoal masalah masyarakat, keluhan masyarakat dan bencana alam.

Bahan berita tersebut nantinya akan menghasilkan jenis berita yang diliput, untuk MNC sendiri ada tiga jenis berita yang pertama berita peristiwa yang wajib dikirim oleh para kontributor. Berita peristiwa ini adalah kejadian yang ada di daerah wartawan kontributor tersebut seperti bencana alam, perampokan, pembunuhan atau kriminal. Namun untuk kriminal sendiri, wartawan kontributor dapat memilah dan memilih bahan beritanya, apakah beritanya akan berdampak

luas dan penting bagi masyarakat yang menyaksikan. Kemudian selanjutnya ada berita sosmas (sosial masyarakat) jenis berita ini seperti kenaikan harga sembako, kekeringan, atau pelajar merokok di sekolah itulah bahan berita yang menarik dibuat oleh kontributor MNC TV.

Terakhir berita feature dimana jenis berita ini adalah berita yang mendalam dan menggugah seseorang untuk menyaksikannya, bahan berita ini sering ditayangkan oleh MNC TV karena sangat menyenangkan berita yang humanis seperti meliput bahan berita seseorang yang miskin, orang cacat namun tetap berjuang atau pelajar yang menyebrangi sungai baut sekolah. Selain dari itu jenis berita feature juga berupa bahan berita kuliner dan handmade produk itu semuanya bisa dibuat oleh kontributor MNC TV. Namun yang paling penting jenis berita yang wajib dikirim dan dijadikan bahan berita adalah berita peristiwa.

Narasumber mengungkapkan bahwa proses produksi berita yang dilakukan oleh wartawan kontributor itu pelaksana sekaligus manajer, jadi untuk berita-berita yang diproyeksikan oleh kantor pusat kontributor ini hanya pelaksana saja dari mulai mendapatkan isu atau peristiwa berita yang diperintahkan oleh koordinator daerah, tetapi ketika wartawan kontributor menemukan bahan berita yang diluar proyeksi atau diluar yang diperintahkan maka dia harus menentukan bahan berita tersebut untuk diambil atau tidak. Karena seorang kontributor ini harus cerdas tidak boleh hanya menunggu perintah dari atasan kalo begitu seorang wartawan kontributor ini hanya numpang hidup bukan menghidupkan. Dan tetap saja itu semua tidak boleh keluar dari prinsip sembilan elemen jurnalisme.

Proses produksi tahap satu tentang bahan berita yang dilakukan oleh wartawan kontributor MNC TV ini sangat berkaitan dengan tiga prinsip dari sembilan elemen jurnalisme yang menjadi tinjauan penelitian ini.

1. Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran

Kebenaran dalam konteks jurnalistik adalah fakta, data, atau peristiwa yang sebenarnya. Tidak boleh memanipulasi, melakukan *framing*, atau melaporkan hal yang bertolak belakang dengan fakta. Prinsip ini adalah menegaskan bahwa dalam mendapatkan bahan berita harus terlebih dahulu melihat apa yang terjadi dengan mencari (bahan berita) isu atau peristiwa seperti apa, narasumbernya siapa dan tidak hanya satu narasumber saja melainkan beberapa pihak yang terlibat dalam isu atau peristiwa tersebut agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan bahan berita tersebut dan bisa dipertanggung jawabkan atas kebenarannya.

Narasumber menambahkan bahwa seorang wartawan yang menyimpang dari kebenaran itu akan berkhianat dan sifatnya menipu, seringkali banyak wartawan yang bohong bekerja sendiri selalu ada wartawan yang meminta data dari orang lain, sebetulnya hal tersebut sah-sah saja dilakukan tetapi harus menyebutkan sumber datanya, karena kejujuran untuk menyampaikan pada kebenaran itu mutlak bagi seorang wartawan khususnya wartawan kontributor MNC TV.

2. Inti jurnalisme adalah disiplin untuk melakukan verifikasi

Disiplin verifikasi adalah hakikat jurnalistik yang membedakannya dari isu, gosip, rumor, atau desas-desus. Wartawan harus melakukan cek dan ricek, konfirmasi, memastikan kebenaran sebuah peristiwa. Verifikasi pula yang

menghindarkan wartawan menyebarkan pemberitaan palsu atau *hoax*. Wartawan tidak boleh menambah atau mengarang apa pun. Jangan menipu atau menyesatkan pembaca. Bersikaplah setransparan dan sejujur mungkin.

Untuk poin ini verifikasi data wartawan kontributor MNC TV ini melakukan kroscek terlebih dahulu tentang bahan berita yang akan diliput nantinya dengan menanyakan kepada narasumber seperti di tingkat desa sampai bupati untuk masalah pemerintahan terhadap keluhan masyarakat apakah benar terjadi masalah tersebut.

Untuk poin ini narasumber juga menyatakan bahwa kalau seorang wartawan kontributor tidak melakukan verifikasi itu akan sesat, karena akan mencelakakan dirinya sendiri dan banyak orang. Verifikasi itu harga mati tidak boleh ada tawar menawar, mau apapun wartawannya harus berpegang teguh pada prinsip sembilan elemen tersebut.

3. Loyalitas pertama jurnalisme adalah pada masyarakat

Wartawan mengabdikan kepada publik atau pembacanya. Benar, ia bekerja kepada perusahaan media yang punya kepentingan tersendiri, namun tugas utamanya adalah melayani publik, memenuhi rasa ingin tahu publik, dan memberi informasi yang sebenarnya kepada pembaca atau pemirsa.

Loyalitas yang dilakukan oleh wartawan kontributor MNC TV ini adalah tujuan kerja di media untuk membantu masyarakat dengan memberitakan keluhan-keluhan masyarakat dan setelah berita itu tayang banyak pemerintah dari mulai

tingkat provinsi maupun kabupaten akan memprioritaskan keluhan masyarakat tersebut.

Narasumber menyebutkan bahwa seorang wartawan kontributor bekerja untuk siapa, mereka harus jeli terhadap permasalahan yang terjadi agar informasinya sampai kepada masyarakat jangan sampai tujuan informasi tersebut merusak salah satu pihak. Beliau mencotohkan ketika seorang kontributor bagaimana mengolah berita jalan rusak di daerah kabupaten garut tetapi tidak menyudutkan salah satu pihak namun berdampak baik kepada masyarakat luas.

Bagan



4.2.2 Pencari Berita

Proses pencari berita ini dimana seorang wartawan kontributor MNC TV melakukan pencarian berita di lapangan setelah mendapatkan bahan berita yang diberikan oleh perusahaan medianya. Tidak hanya menunggu perintah saja untuk mendapatkan berita, kontributor MNC TV ini harus bisa menciptakan berita dengan cara mencari berita-berita yang terjadi di masyarakat dan dituntut untuk lebih kreatif dalam melakukan pencarian berita agar mereka terus mendapatkan berita setiap harinya.

Semua jenis berita dicari oleh wartawan kontributor MNC TV , lebih sering lagi mencari jenis berita *feature* karena untuk berita *hardnews* bisa didapatkan setiap hari kao untuk *feature* waktu pencariannya bisa diatur oleh kontributor itu sendiri. Untuk jenis berita *hardnews* sendiri adalah berita yang saat itu terjadi dan saat itu pula dibuat dan dikirimkan oleh kontributor, kalo *feature* berita yang mendalam dalam proses pencarian dan pembuatannya seperti berita tentang kuliner, wisata, *handmade* produk dan berita yang menggugah perasaan seseorang ketika menyaksikannya.

Melihat itu semua apakah ada kesulitannya dalam proses pencarian berita, ternyata tidak bagi wartawan kontributor MNC TV karena kontributor ini sudah terbiasa dalam melakukan proses pencarian berita. Namun kontributor MNC TV ini mendapati kesusahan ketika mencari berita tentang sara, karena harus mendapatkan narasumber yang jelas untuk dimintai keterangan tentang berita sara tersebut, kalo tidak menemukan narasumber yang jelas seorang wartawan kontributor ini tidak akan berani memberitakan berita tersebut.

Dalam proses pencarian berita ini ada tiga elemen dari prinsip sembilan elemen jurnalisme.

1. Para wartawan harus memiliki kebebasan dari sumber yang mereka liput

Wartawan harus bersikap independen, bebas dari kecenderungan apa pun terhadap objek pemberitaan. Dalam konteks ini, wartawan boleh mencampurkan

opini dan fakta. Ia hanya mengemukakan pendapatnya dalam kolom opini (tidak dalam berita).

Dalam proses pencarian berita wartawan kontributor ini tentunya sudah memiliki kebebasan terhadap sumber yang mereka liput, karena pihak manapun atau sumber yang mereka liput sudah mengetahui profesi dan tempat kerja wartawan kontributor ini.

Narasumber ini mengatakan bahwa ketika menjadi seorang kontributor harus tau bahwa cara kerjanya sendiri, karena terkadang kontributor harus memiliki pemikiran yang se *level* dengan koorda maupun koorlip karena wartawan kontributor ini yang memutuskan sendiri apa yang baik untuk masyarakat ketika berita itu dibuat.

2. Jurnalisme harus menyediakan forum untuk kritik dan komentar publik

Wartawan, dengan pemberitaannya, membuka ruang bagi pembaca untuk berkomentar, memperkaya informasi, menyampaikan hak jawab, atau bahkan koreksi

Wartawan kontributor MNC TV menyediakan forum kritik dan komentar publik dengan cara *Vox-pop* yaitu dimana setiap lapisan masyarakat menanggapi suatu hal atas berita yang sedang dibuat oleh wartawan kontributor. Karena menurut wartawan kontributor ini setiap orang berhak untuk menyuarakan aspirasi dan pendapatnya terhadap apa yang sedang diberitakan, masyarakat ini pula memiliki peran penting dalam proses pencarian berita.

Narasumber menyatakan secara jelas dan lugas bahwa *voxpop* adalah salah satu cara untuk seorang wartawan kontributor menyediakan forum kritik dan komentar publik, karena orang perlu mengkritik sebab kritik itu merupakan bagian dari perbaikan.

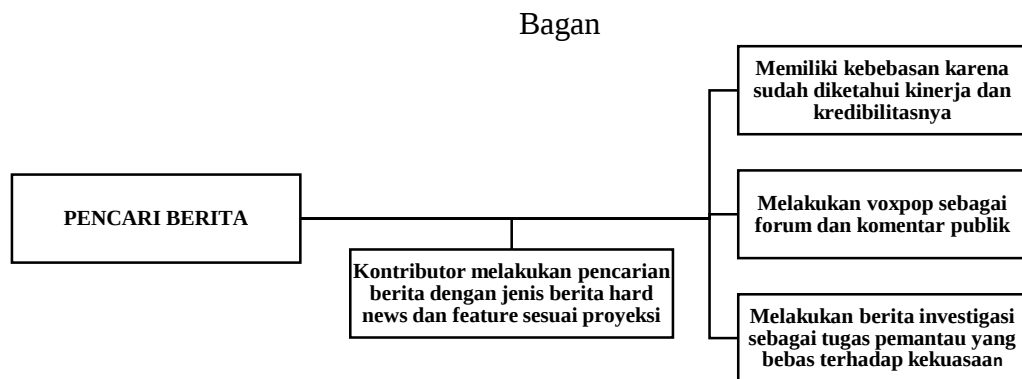
3. Wartawan harus mengemban tugas sebagai pemantau yang bebas terhadap kekuasaan

Dalam UU Pers disebutkan fungsi pers sebagai pengawas sosial (*social control*). Wartawan menjadi *watchdog* yang mengkritisi kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat.

Tugas wartawan ini adalah pemantau yang bebas terhadap kekuasaan seperti yang dilakukan oleh wartawan kontributor MNC TV ini melakukan berita *investigasi* dimana dalam proses pencarian beritanya rawan sekali dari kekuasaan manapun, apakah berita itu bisa diliput dan kesusahan dalam mencari narasumber. Namun selama ini kontributor MNC TV tidak ada tekanan dari kekuasaan manapun dalam mencari berita *investigasi* seperti *investigasi* pemerintahan ataupun kasus-kasus orang penting karena itu masih di dalam batas yang wajar untuk mengungkap kebenaran.

Wartawan kontributor MNC TV harus memiliki independensi yang kuat dari kekuasaan termasuk narasumber penelitian ini. Kekuasaan yang dimaksud seperti kekuasaan pemerintah termasuk pemilik perusahaan televisi yang dinaungi oleh kontributor MNC TV ini. Independensi yang dimaksud itu bukan netral dan bukan

pula perpihak tetapi harus memantau kepada kebenaran yang *berimpact* kepada khalayak luas tandas narasumber.



4.2.3 Copy Berita

Proses copy berita ini dilakukan oleh wartawan kontributor MNC TV dari mulai menulis naskah, mengambil gambar dan mengirimkan naskah dan gambar tersebut ke kantor pusat untuk diolah lebih lanjut atas berita yang kontributor ini buat. Proses copy berita ini sudah biasa dilakukan oleh kontributor karena ketika membuat naskah khususnya televisi tidak bisa memanipulasi data karena adanya alur gambar yang diikuti naskah mengikuti gambar tersebut, berbeda dengan copy berita cetak dan *online* apa yang dilihat mereka tulis naskahnya.

Karena wartawan televisi dan khususnya wartawan kontributor MNC TV dituntut untuk bisa membuat naskah serta mengambil gambar sendiri. Untuk pembuatan naskah kontributor tersebut harus bisa membuat naskah dengan konsep 5W+1H dan kontributor ini harus paham bagaimana cara mengambil *angle* yang bagus untuk *visual* wisata, kuliner, tentunya berbeda dengan *angle visual* bencana alam. Kontributor MNC TV ini tentunya harus bisa memahami itu semua.

Setelah naskah dibuat dan gambar diambil kemudian berita tersebut dikirimkan oleh wartawan kontributor MNC TV ke kantor pusat. Kontributor ini biasanya mengirimkan file berita tersebut lewat server atau jaringan *meetube* khususnya untuk MNC TV sendiri menggunakan jaringan *meetube* tersebut untuk menerima file berita yang dikirimkan oleh para kontributornya. Nantinya koorda (koordinasi daerah) akan melihat naskah dan mendownload gambar yang dikirimkan untuk selanjutnya diolah sama seorang editor dan di *preview* oleh produser. Jika pengiriman lewat jaringan *meetube* tersebut bermasalah pengiriman bisa dilakukan lewat *google drive* atau *whatsapp* untuk lewat *whatsapp* visual dibuat per tiga menit pengirimannya sedangkan lewat *meetube* atau *google drive* *visual* di edit 50 % oleh kontributor kemudian naskah dikirim melalui email.

Adapun pengiriman yang dilakukan lewat jaringan bermasalah semuanya, pengiriman ini bisa dilakukan oleh *messenger* atau kurir, jadi nantinya pihak kantor akan menugaskan seorang kurir untuk mengambil file dalam bentuk *flashdisk* atau *card memory* tersebut tetapi hal ini dilakukan untuk kontributor yang terdekat dengan kantor pusat, seperti Bekasi, Depok dan Bogor.

Proses copy berita yang dilakukan wartawan kontributor MNC TV ini juga ditinjau pula dengan prinsip sembilan elemen jurnanisme ada tiga poin terakhir yang berkaitan dengan copy berita ini.

- 1. Jurnanisme harus berusaha membuat yang penting menjadi menarik dan relevan**

Wartawan bertugas membuat berita agar menarik perhatian dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan publik.

Selain kreatif wartawan kontributor MNC TV ini harus bisa menarik dalam proses copy berita bagaimana dia menulis naskah dan mengambil gambar agar lebih menarik, kontributor MNC TV ini pernah membuat berita penting menjadi menarik ketika meliput berita salah satu kuliner yang ada di Garut yakni Bakso Dodol dalam proses copy beritanya wartawan kontributor ini harus menepatkan *angle* gambar yang bagus dan naskah yang dapat menggugah seseorang untuk menyaksikan berita Bakso Dodol tersebut. Kenapa berita tentang Bakso Dodol itu penting karena berita tersebut memiliki ciri khas tersendiri tidak semua daerah mempunyai Bakso Dodol. Kemudian wartawan kontributor ini mengemas berita ini supaya lebih menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Untuk berita penting sendiri supaya menarik dan relevan masing-masing daerah memiliki ke khasnnya tersendiri untuk dijadikan sebuah berita khususnya Garut sudah terkenal dengan dodolnya, domba garutnya dan situ begendit hal tersebut penting untuk diberitakan dan dikemas secara menarik dan relevan.

Narasumber sendiri menyebutkan berita itu ada yang penting tapi tidak menarik, contohnya pelantikan pejabat, apakah pelantikan itu menarik untuk dibuat, hal tersebut menuntut wartawan kontributor untuk membuatnya menjadi menarik dengan penyampaian informasinya yang lebih sesuai, unsur beritanya yang lebih mendalam kemudian proses pelantikannya seperti apa.

2. Wartawan harus menjaga agar berita itu proposional dan komprehensif

Pemberitaan harus menyeluruh, meliputi semua unsur berita 5W+1H sehingga tidak menyisakan tanya. Ada bentrokan, misalnya, harus dijelaskan kenapa bentrokan terjadi, apa penyebabnya, siapa pelaku bentrokan, di mana, kapan, bagaimana prosesnya.

Copy berita yang dibuat wartawan kontributor MNC TV ini harus tetap menjaga agar berita tetap proposional dan komprehensif seperti yang dilakukan kontributor ini dalam pembuatan naskah beritanya tetap menggunakan konsep 5W+1H, tidak ada yang dilebih-lebihkan dan dikurang-kurangkan dalam pengambilan gambarnya seperti yang terjadi dilapangan, jam berapa dan dimana tempatnya berita itu terjadi.

Narasumber menyebutkan bahwa proposional itu lebih kepada keberimbangan dalam proses produksi berita, proposinya harus sama tidak boleh berat sebelah dan proposional itu dilihat dari bagaimana cara pandang seseorang dalam melihat berita yang dihasilkan oleh wartawan kontributor ini tidak boleh membuat penonton pusing terhadap apa yang kita sampaikan, seorang wartawan kontributor harus mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang lurus terhadap sebuah persoalan.

3. Wartawan itu memiliki kewajiban utama terhadap suara hatinya

Wartawan diizinkan mendengarkan atau mengikuti hati nurani yang tidak bisa dibohongi atau takkan bohong. Wartawan punya pertimbangan pribadi tentang etika dan tanggungjawab sosial.

Suara hati seorang wartawan dapat menentukan hasil yang dilakukan selama proses copy berita, hasil tersebut adalah kepercayaan diri, wartawan kontributor ini menuturkan bahwa pertama melakukan copy berita memang kurang percaya diri meraka tidak yakin dan grogi banyak ketakutan yang dirasakan ketika membuat naskah dan mengambil gambar, tetapi sekarang sudah mulai terbiasa dengan hal itu tidak ada yang diragukan lagi dalam melakukan proses copy berita. Selain itu suara hati yang dimiliki wartawan kontributor ini ketika melakukan proses copy berita yang berkaitan dengan nyawa seseorang apakah harus mengambil copy berita atau menyelamatkan nyawa orang lain. Hal ini mutlak harus dimiliki oleh wartawan kontributor dalam melakukan proses copy berita.

Bagan



Poin terakhir ini adalah wartawan kontributor harus menentukan akan melakukan proses produksi berita terhadap sebuah kejadian yang memang akan

menimbulkan dampak yang sangat besar. Narasumber pun memberikan contoh dalam pernyataannya tersebut, kalo ada kejadian atau peristiwa pembacokan secara sadis akibat berebut uang seratus perak sebagai berita itu sangat bagus tetapi persoalannya kejadian tersebut akan di proses akan dimuat atau tidak karena wartawan kontributor harus melihat dampak bagi keluarganya, korbannya, daerahnya dll. Itu yang ditentukan adalah suara hati seorang wartawan kontributor yang mempunyai hak tersendiri.

Setelah semua pernyataan dari proses produksi berita yang dilakukan oleh wartawan kontributor MNC TV ditinjau dari prinsip sembilan elemen jurnalisme. Narasumber mengatakan bahwa prinsip sembilan elemen jurnalisme ini sudah dilakukan secara sempurna oleh wartawan kontributor tetapi tidak semua, karena ada hambatan yang dihadapi oleh seorang wartawan kontributor akibat multifungsinya seorang kontributor dari mulai membuat naskah sendiri mengambil gambar sendiri.

4.2.4 Bagan Hasil Penelitian

